

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PENGUNAAN LAGU ROHANI DALAM PERTUMBUHAN
SPIRITUALITAS ANAK**

Skripsi Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi



oleh

Wong, Pingky Nium

Malang, Jawa Timur
Desember 2022

ABSTRAK

Wong, Pingky Nium, 2022. *Penggunaan Lagu Rohani dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Musik Gerejawi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Iman Santoso, D.Ed.Min. Hal. xi, 116.

Kata Kunci: Lagu Rohani Anak, Spiritualitas Anak, Pembimbing Anak, Pelayanan Musik Anak, Pendidikan Musik.

Lagu rohani anak masih kembali dinyanyikan hingga anak sudah dewasa. Tidak jarang lagu tersebut dinyanyikan dan diajarkan tanpa pemahaman akan makna atau isi kebenaran firman Tuhan yang baik. Lagu rohani ini memiliki lirik dan melodi yang dapat mengajar dan membentuk perspektif anak. Pengaruh dari lagu rohani ini terjadi karena adanya efek emosional yang dicurahkan melalui musik sehingga, lagu dapat diterima dengan mudah oleh anak. Kebanyakan lagu rohani ini dinyanyikan dan diajarkan kepada anak di masa krusialnya pada saat di rumah maupun di sekolah minggu.

Dengan banyaknya lagu rohani yang ada saat ini, para pembimbing baik orang tua maupun guru sekolah minggu diimbau untuk menyaring setiap lagu yang didengar dan dinyanyikan serta, memberi batasan dan edukasi musik pada anak. Hal ini juga memerlukan kesadaran orang tua maupun guru sekolah minggu agar lagu rohani yang didengarkan atau diajarkan memiliki isi berupa kebenaran akan Kristus yang dapat menolong anak bertumbuh dalam spiritualitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah menunjukkan pengaruh yang besar terhadap pemahaman dan perspektif anak melalui lagu rohani yang diberikan oleh orang tua dan guru sekolah minggu. Penulis mengklaim bahwa lagu rohani anak menjadi sarana orang tua dan guru sekolah minggu agar anak tetap berada dalam kebenaran firman Tuhan yang menumbuhkan spiritualitas anak melalui isi teksnya dan anak dapat memaknai setiap pujian yang dinyanyikan dengan sungguh-sungguh. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur yang bersumber dari buku, Alkitab, dan jurnal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menolong orang tua dan guru sekolah minggu membimbing anak menggunakan lagu rohani berdasarkan firman Tuhan dan berfokus pada Kristus sebagai pertumbuhan spiritualitas sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

*The LORD is my shepherd; I shall not want.
He maketh me to lie down in green pastures: he leadeth me beside the still waters.
He restoreth my soul: he leadeth me in the paths of righteousness for his name's sake.
Yea, though I walk through the valley of the shadow of death,
I will fear no evil: for thou art with me; thy rod and thy staff they comfort me.
Thou preparest a table before me in the presence of mine enemies:
thou anointest my head with oil; my cup runneth over.
Surely goodness and mercy shall follow me all the days of my life:
and I will dwell in the house of the LORD for ever.*

Psalm 23

Penulis mengucapkan syukur kepada Sang Gembala Agung atas pimpinan dan penyertaan-Nya di setiap perjalanan hidup dan studi penulis. Anugerah dan pertolongan Tuhan yang memampukan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis belajar banyak untuk percaya dan menyerahkan semua hal dalam iman kepada sang Gembala Agung di tengah banyaknya kesulitan dan pertanyaan yang penulis alami.

Penulis berterima kasih kepada keluarga penulis yang banyak memberikan dukungan sampai hari ini. Terima kasih untuk papa Tjung Sak On, mama Phiong Kwie Fa, ko Kelvin, ko Kenny dan Angel yang telah banyak memberi semangat dan doa dalam penulis menjalani panggilan ini.

Kemudian, Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya bagi segenap dosen dan pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terkhusus kepada Ibu Sylvia Iman Santoso yang selalu berdedikasi, bersemangat, bersabar dan penuh kasih dalam membimbing murid-muridnya. Terima kasih karena Ibu Syl mau membagikan waktunya pagi dan malam, membagikan

banyak ilmu dan pengalaman, serta banyak sumber dan masukan yang diberikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah membimbing saya bu Syl.

Penulis juga berterima kasih dan akan selalu mengingat keluarga besar STT SAAT. Kepada dosen musik (bu Carolien, pak Samuel, pak Ivan, bu Dian, pak Adi, ci Ferrari, ci Margie), Ibu Hanny Hauw, segenap staf (Mas Roky, ce Linda, Mas Hosan, dkk.) Mbak dan mas dapur, bapak-bapak satpam, teman-teman kamar (312, 316, 211, 302, 202), teman-teman meja, sahabat-sahabat dari SMG *Chenaniah*, serta *fellowship-fellowship* lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah menjadi komunitas yang membentuk dan mengasah penulis dengan kasih.

Penulis juga mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya bagi beberapa kelompok dan orang terdekat yang telah hadir dalam kehidupan penulis untuk berjalan bersama, saling menguatkan dan bertumbuh: Aloha (Ci Wenny, Echa, Aling), SMG Koplak 2018 (Kaleb, Dian, Rosa, Billy, ko Gori), Safe House (ko Budi, Eko, Piyo, Lukas), ci Debi, ci Tazia, ci Sela, Phoebe, ko Fanuel, ko Yohanes Sung, ci Melissa, juga kepada ci Teguh, Caca dan Nando yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini. Tak lupa juga kepada *Shoal*, terima kasih sudah menjadi keluarga dalam perjalanan studi yang saling menguatkan, teruslah memimpin dan melayani *as a Christ-centered servant leader* di mana pun kalian berada.

Pada akhirnya penulis ingin berterima kasih kepada bapak/ibu dosen dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih untuk kehadiran, dukungan, pertolongan dan doa saudara. Sekali lagi terima kasih dan kiranya Tuhan sang Gembala Agung yang terus memimpin setiap langkah kehidupan kita. *Soli Deo Gloria*.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penulisan	7
Batasan Pembahasan	8
Metode Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB 2 PERAN LAGU ROHANI DALAM PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS ANAK	11
Landasan Alkitab Pujian sebagai Penyembahan	11
Tahapan Pertumbuhan Spiritualitas Anak	16
Peran Lagu Rohani Anak dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak	23
Peran Lagu Rohani dalam Mengekspresikan Ibadah	24
Peran Lagu Rohani sebagai Pengajaran	26
Peran Lagu Rohani dalam Proses Pertumbuhan Iman	28
Peran Lagu Rohani sebagai Pernyataan Iman	29
Pengabaran Injil melalui Lagu Rohani	31

Pengaruh Lagu Rohani dalam Pertumbuhan Spiritualitas Anak	32
Kesimpulan	35
BAB 3 MEMBANGUN SPIRITUALITAS ANAK MELALUI PENDIDIKAN	
MUSIK	37
Definisi Musik	37
Perspektif Musik dalam Kekristenan	41
Perkembangan Anak dalam Musik	47
Peran Orang Tua dalam Perkembangan Musik Anak melalui Pendidikan Musik	59
Peran Guru dalam Pertumbuhan Rohani Anak melalui Pendidikan Musik	63
Pertimbangan dalam Menilai Musik	65
Kesimpulan	72
BAB 4 METODE PEMBIMBINGAN ANAK MELALUI LAGU ROHANI ANAK DAN APLIKASINYA DI RUMAH DAN DI GEREJA	74
Cara Anak Belajar dan Memahami Lagu	74
Metode Membimbing Anak di Rumah	77
Mengajarkan Anak Kebenaran Firman Tuhan	78
Mengajarkan Anak Menyembah Tuhan	80
Menedukasi Musik Anak	82
Melakukan Ibadah Keluarga	86
Metode Membimbing Anak di Gereja	89

Ibadah Sekolah Minggu	90
Paduan Suara anak	95
Analisis Teks Lagu	100
Lagu Sekolah Minggu di Indonesia	103
Lagu Sekolah Minggu di Luar Indonesia	105
Contoh-Contoh Lagu untuk Anak	106
Kesimpulan	108
BAB 5 PENUTUP	110
Kesimpulan	110
Saran Penelitian Lanjutan	112
DAFTAR KEPUSTAKAAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Children's melodic development</i>	49
Tabel 2 <i>Children's harmonic development</i>	50
Tabel 3 <i>Children's rhythmic development</i>	51
Tabel 4 <i>Children's movement development</i>	53
Tabel 5 <i>Children's vocal development</i>	56
Tabel 6 <i>Developmental sequence for playing instruments</i>	58
Tabel 7 <i>Graded hymn curriculum</i>	94
Tabel 8 <i>Criteria for selecting music</i>	101
Tabel 9 <i>Some appropriate songs to be learned at each age level</i>	107
Tabel 10 Contoh lagu rohani berdasarkan tahapan pertumbuhan spiritualitas anak	108



BAB 1

LATAR BELAKANG MASALAH

Lagu rohani anak merupakan salah satu lagu pujian Kristen yang didengarkan dan dinyanyikan di masa anak-anak hingga dewasa. Lagu rohani anak yang baik ditulis dengan bahasa sederhana yang dapat dimengerti oleh anak, nada yang mudah didengarkan (*easy listening*), tetapi tetap mengandung unsur teologi di dalamnya. Contoh lagu rohani anak tersebut seperti, Yesus Sayang Padaku (*words by Anna B. Warner; music by William B. Bradbury*), Yesus Pokok, Oh Sukacitaku, dll. Anak dapat menyanyikan lagu rohani anak dengan respons yang sangat positif dan mereka menikmati pengalaman memuji Tuhan dengan suara yang gembira beserta dengan alat musik.¹ Ronald A. Nielson juga menuliskan dalam artikelnya *Children at Worship* bahwa, “*Children—especially very young children—are open and eager to appreciate all kinds of music. No prejudices have yet been formed. Experiencing all types of music throughout their childhood, such children will have little or no bias against traditional worship music as they grow older.*”²

¹Kelly A. Clem, “Worship: For Adults Only?,” dalam *A Child Shall Lead: Children in Worship; A Sourcebook for Christian Educators, Musicians, and Clergy*, ed. John D. Witvliet (Garland: Choristers Guild, 1999), 13.

²Ronald A. Nelson, “Children at Worship: The Church of Today,” *Word & World* 15, no 1 (Winter, 1995): 2, https://wordandworld.luthersem.edu/content/pdfs/15-1_Nelson.pdf.

Anak dapat menerima musik karena mereka terbuka dan mengapresiasi musik. Mereka menikmati setiap musik maupun lagu yang didengar dan dinyanyikan karena pola pikir tentang musik maupun pandangan anak terhadap pengaruh musik dalam kehidupan mereka belum terbentuk sehingga, anak tidak melakukan penolakan dalam musik dan musik dapat dengan cepat serta mudah masuk dalam kehidupan anak hingga mereka dewasa.

Lagu rohani anak menjadi salah satu cara anak untuk memuji dan menyembah Tuhan. Memuji Tuhan berarti respons kita atas apa yang sudah Tuhan lakukan untuk kita, sedangkan menyembah Tuhan berarti memusatkan segala perhatian yang tertuju pada Tuhan dan menggambarkan siapa Tuhan.³ Musik dan penyembahan (sejak masa lalu) bisa dipakai untuk berbicara, menyemangati dan menginspirasi manusia tentang Tuhan.⁴ Dengan demikian, lagu anak juga menjadi salah satu cara untuk “menginspirasi, mendidik, atau membiasakan.” Masalahnya adalah lagu yang dinyanyikan bukan tentang Tuhan melainkan fokus pada diri sendiri, seperti yang dikatakan oleh Kathleen Chapman dalam bukunya *Teaching Kids Authentic Worship* yang menjelaskan bahwa, “*Singing isn’t worship unless the song is about God alone. How many of the songs we sing and call worship are all about us? Read the words to the onslaught of new choruses and see how many pay homage to God alone. It’s a chilling reality that most of our time before God is spent focused on us.*”⁵

³Kathleen Chapman, *Teaching Kids Authentic Worship: How to Keep Them Close to God for Life* (Grand Rapids: Baker, 2003), 34.

⁴Nelson, “Children at Worship,” 2.

⁵Chapman, *Teaching Kids Authentic Worship*, 33.

Teks dalam nyanyian anak memiliki pengaruh pada pemahaman anak terhadap lagu rohani anak. Ironinya, tidak semua teks dalam lagu rohani anak memiliki pemahaman teologi yang baik dan lagu tersebut tetap dinyanyikan hingga saat ini seperti yang disampaikan Nancy Chvatal tentang musik anak yang “dibuat-buat” bahwa, “‘*pretend’ music for children is rhythmically dull and unchanging, melodically oversimplified, and set to texts that are either meaningless or false.*”⁶ Seperti teks pada lagu berikut: “ikan koki ekornya panjang, burung pipit terbang melayang, anak Tuhan rajin berjuang, percayalah kita pasti menang.” Teks lagu ini menjadi contoh bahwa ada kebenaran yang kurang tepat dan logis antara anak yang berjuang dan menang dalam teks tersebut, karena kurangnya korelasi yang tepat antara hewan dan anak Tuhan, sehingga menimbulkan arti yang membingungkan bagi pemahaman anak kepada teks dan hanya menikmati lagunya saja.

Pemahaman anak terhadap teks menolong anak untuk mengenal lagu, merasakan lagu, dan memahami arti lagu dengan baik. Pemahaman ini dimulai dengan bahasa yang dipahami oleh anak. Maeve Heaney menjelaskan dalam bukunya *Music as Theology* bahwa:

*In actual fact it is precisely our lack of understanding of how language and symbols work which causes confusion when we try to “talk about” music and what it means. Music is a symbolic, or indeed, semiotic form, [...] That music has a powerful effect on human feeling is, perhaps, not a surprise, but Langer attempts to describe just how the relationship between the two can be articulated.*⁷

⁶Nancy Chvatal, “Music, Gestures, and Pictures—All for Children,” dalam *Children, Liturgy, and Music*, ed. Virgil C. Funk, Pastoral Music in Practice 2 (Washington: Pastoral, 1981), 68.

⁷Maeve Louise Heaney, *Music as Theology: What Music Has to Say About the Word*, Princeton Theological Monograph 184 (Eugene: Pickwick, 2012), 33.

Kurangnya pemahaman bahasa maupun istilah di dalam musik akan membuat anak kesulitan menangkap maksud ataupun pengajaran yang ingin disampaikan dari lagu tersebut. Selain itu, Marie McCarthy dalam artikelnya *Children's Spirituality and Music Learning* juga menuliskan bahwa, "*There is a lack of terminology and common language for describing and interpreting the particulars of musico-spiritual experiences.*"⁸ Kurangnya istilah dan pemahaman bahasa akan mempersulit dalam menjelaskan dan menginterpretasikan sebuah pengalaman musik-spiritual. Ini merupakan bagian yang krusial untuk spiritualitas anak, karena anak cepat dalam belajar dan menyanyikan lagu. Jika anak belajar dengan makna lagu yang salah, pemahaman anak tentang Allah (spiritualitasnya) juga salah dan begitu juga sebaliknya.

Kemudian, kualitas dari isi lagu juga memiliki andil dalam menentukan lagu tersebut dapat dinyanyikan dengan pemahaman teologi Kristen yang baik atau tidak, seperti yang di tuliskan Nelson, "*The Bible urges us to "sing to the Lord a new song." What should that song be in today's church? Is quality still a priority? Many of us have assumed that we cannot have both quality and accessibility to the stranger, but it is imperative that we find ways to have both.*"⁹

Pemahaman anak pada teks, kemampuan bahasa dan istilah dalam lagu, serta kualitas pada lagu tersebut dapat memengaruhi anak dalam memahami lagu rohani anak. Dengan pemahaman tersebut, anak tidak hanya menikmati lagu yang didengar saja tetapi, hal ini akan menolong anak mengerti makna lagu. Di sisi lain, anak masih

⁸Marie McCarthy, "Children's Spirituality and Music Learning: Exploring Deeper Resonances with Arts Based Research," *International Journal of Education & the Arts* 14, no. 4, (Maret, 2013): 11, <http://www.ijea.org/v14si1-m.pdf>.

⁹Nelson, "Children at Worship," 5.

membutuhkan bimbingan untuk memahami sebuah lagu yang memiliki istilah yang sulit ataupun bahasa yang tidak dipahami anak. Dengan demikian, pemahaman serta bimbingan pada anak dalam mengerti teks lagu sangat diperlukan.

Namun, bimbingan spiritualitas anak melalui lagu rohani anak merupakan hal yang kurang menjadi perhatian orang percaya bahwa, lagu rohani anak dapat memengaruhi pertumbuhan spiritualitas anak. lagu rohani anak itu sendiri dapat menjadi pelindung spiritualitas seperti yang disampaikan oleh Chapman bahwa:

Worship is spiritual protection. Do we want our kids at the mercy of every false doctrine or religious fad that passes through their lives? I'm distressed to hear stories of kids who run away with spiritual gurus and join strange cults. A young woman I know, who was raised In the church, when searching to find herself after the death of her child. After trying several 'free thinking' churches, she decided there was no church with any answers, and she turned her back on God completely. If she had truly know Him, if she had experienced a genuine worship relationship with Him as a child, she wouldn't have walked away.¹⁰

Pengaruh dari memuji dan menyembah Tuhan itu sendiri memiliki perubahan yang besar terhadap spiritualitas seorang anak untuk mengenal Tuhan dan memiliki iman yang teguh hingga mereka dewasa. Spiritualitas anak bertumbuh jika anak menyembah dan mengagungkan Tuhan Yang Mahakuasa setiap harinya, sehingga anak akan jatuh cinta dan memulai proses perjalanan yang selamanya melekat kepada Tuhan.¹¹ Selain itu, kualitas yang diperlukan dalam musik dan spiritualitas menolong anak di dalam pengalaman dan mengembangkan pemahaman musiknya, seperti yang disampaikan oleh McCarthy:

A set of common qualities between the realms of the spiritual and the musical reveals that arts based research aligns well with gaining access to musico-spiritual meanings in children's experience. This particular intersection of music and spirituality, though, is unique as a landscape of arts based inquiry.

¹⁰Chapman, *Teaching Kids Authentic Worship*, 112.

¹¹Ibid., 39.

The “forms of thought and forms of representation” (Barone & Eisner, 2012) that music making provides are not only a means through which children’s spiritual lives are better understood. The musical meanings as they intersect with spiritual meanings are at the core of inquiry, thus highlighting the mutuality of these phenomena in the advancement of understanding and the “enlargement of mind.”¹²

Melihat kenyataan ini, penulis menyadari adanya pengaruh lagu rohani anak terhadap pertumbuhan spiritualitas anak. Lagu memiliki teks yang mampu memengaruhi pola pikir dan perkembangan pemahaman anak berdasarkan makna maupun pengajaran dalam lagu tersebut. Selain itu, bimbingan terhadap anak melalui orang tua maupun komunitas percaya (gereja) menjadi bagian yang krusial untuk menolong anak mengenal, mempelajari dan menyaring lagu yang didengar dan dinyanyikan yang dapat menumbuhkan spiritualitas anak.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menunjukkan bagaimana lagu/pujian/musik berperan sebagai alat untuk mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak. Firman Tuhan yang dipelajari melalui lagu rohani ini menjadi benih-benih iman yang melalui pekerjaan Roh Kudus bertumbuh di hati anak-anak. Lagu bisa mengajarkan firman Tuhan dan berpengaruh buat anak. Orang tua dan guru sekolah minggu berperan penting dalam mengenalkan dan mengajarkan lagu rohani pada anak. Oleh karena itu, lagu anak juga harus mengandung pemahaman yang benar tentang Tuhan.

¹²McCarthy, “Children’s Spirituality,” 11.

Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini didasarkan pada pertanyaan utama, yaitu:

1. Apakah peran lagu rohani anak terhadap pertumbuhan spiritualitas anak?
2. Bagaimana peran pembimbing anak dalam membina pertumbuhan spiritualitas anak melalui lagu rohani anak?
3. Bagaimana metode pembimbingan anak melalui lagu rohani anak dan aplikasinya di rumah maupun di gereja?

Tujuan Penulisan

Dengan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada empat tujuan utama:

1. Penulis berharap melalui penelitian ini, akan tercapai sebuah rumusan konsep mengenai pengaruh lagu rohani anak terhadap pertumbuhan spiritualitas anak.
2. Penulis berharap agar para pembimbing anak dapat menyadari betapa pentingnya lagu rohani anak yang diajarkan sebagai salah satu sarana pertumbuhan spiritualitas anak melalui teks lagu dan agar anak dapat menyanyikan lagu rohani anak dengan pemahaman akan Tuhan yang benar.
3. Penulis berharap agar para pembimbing (orang tua dan guru sekolah minggu) juga dapat memahami perkembangan anak dalam musik serta memberikan edukasi terhadap lagu yang didengar dan dinyanyikan anak.

4. Penulis berharap melalui metode pembimbingan anak yang ada para pembimbing anak dapat ditolong untuk mengaplikasikannya di rumah dan di gereja, serta analisis yang tersedia bisa menjadi contoh lagu yang dipakai dalam nyanyian anak.

Batasan Pembahasan

Dalam pemaparan konsep pengaruh lagu rohani pada anak, penulis membatasinya hanya pada lagu rohani anak dan anak dengan usia 7-12 tahun (*school-age childhood*) yang memiliki pemahaman lebih baik dan dapat berpartisipasi serta memimpin sebuah ibadah.¹³ Kemudian, konsep pertumbuhan spiritualitas anak dibatasi oleh penulis pada anak usia 7-12 tahun. Lalu, pada pembahasan metode pembimbingan anak melalui lagu rohani anak, penulis membatasinya dalam lingkup membimbing anak di rumah dan di gereja.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka. Metode ini berarti penulis menggunakan berbagai literatur sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Literatur yang digunakan mencakup informasi mengenai peran dan pengaruh lagu rohani anak terhadap spiritualitas anak, pujian dan penyembahan anak, perkembangan spiritualitas anak, perkembangan musik anak, peran pembimbing anak dalam pertumbuhan spiritualitas melalui lagu

¹³Betty Bedsole, "Children as Full Participants," dalam Witvliet, *A Child Shall Lead*, 18.

rohani anak, metode pembimbingan anak menggunakan lagu rohani anak serta aplikasinya di rumah dan di gereja, serta contoh-contoh lagu rohani anak beserta analisis teksnya. Informasi yang didapat dari berbagai literatur akan digunakan untuk merumuskan penelitian ini yaitu, penggunaan lagu rohani anak dalam pertumbuhan spiritualitas anak.

Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bagian ini penulis akan memaparkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, penggunaan lagu rohani memengaruhi pertumbuhan spiritualitas anak dan pentingnya peran pembimbing dalam memperhatikan lagu rohani anak terkhusus teks dan kualitas yang didengar dan dinyanyikan oleh anak.

Bab kedua merupakan pembahasan mengenai peran lagu rohani dalam pertumbuhan spiritualitas anak. Pada bagian ini penulis akan memaparkan landasan Alkitab terhadap peranan lagu rohani anak dalam pertumbuhan spiritualitas anak. Lalu, penulis akan membahas peranan lagu rohani anak terhadap pertumbuhan spiritualitas anak (hal ini mencakup pengekspresian ibadah, pengajaran, pertumbuhan iman, pernyataan iman, dan pengabaran Injil). Kemudian, penulis akan memaparkan tahapan-tahapan pertumbuhan spiritualitas anak. Penulis juga akan memaparkan pengaruh lagu rohani anak terhadap pertumbuhan spiritualitas anak dan ditutup dengan kesimpulan keseluruhan bab kedua.

Bab ketiga merupakan pembahasan mengenai musik dan kekristenan serta peran pembimbing anak (keluarga dan gereja) dalam membina perkembangan musik

anak dengan pendidikan musik. Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang definisi musik, perspektif musik dalam kekristenan, perkembangan anak dalam musik, pertimbangan dalam menilai musik, dan ditutup dengan kesimpulan dari keseluruhan isi bab tiga.

Bab keempat merupakan bagian yang lebih praktis. Penulis akan memberikan metode pembimbingan anak melalui lagu rohani anak, aplikasinya di rumah dan di gereja serta, contoh-contoh lagu rohani anak. Pada bagian ini, penulis akan memaparkan cara anak belajar dan memahami lagu, metode pembimbingan anak di rumah, metode membimbing anak di gereja. Kemudian penulis akan memberikan analisis teks lagu rohani anak yang relevan. Analisis teks ini mencakup analisis nyanyian jemaat, lagu rohani anak di Indonesia dan di luar Indonesia, serta contoh-contoh lagu rohani anak dan kaitan lagu rohani anak dengan tahapan pertumbuhan spiritualitas anak, lalu ditutup dengan kesimpulan dari bab empat.

Bab kelima merupakan bab akhir dari penelitian yang berisikan penutup dan kesimpulan. Penulis akan memberikan kesimpulan mengenai lagu rohani anak yang dapat memengaruhi pertumbuhan spiritualitas anak dan peran pembimbing anak dalam membina pertumbuhan spiritualitas anak melalui lagu rohani anak. Kemudian, penulis juga akan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allen, Holly Catterton. "Exploring Children's Spirituality from a Christian Perspective." Dalam *Nurturing Children's Spirituality: Christian Perspectives and Best Practices*, diedit oleh Holly Catterton Allen, 5-20. Eugene: Cascade, 2008.
- Aronoff, Frances Webber. *Music and Young Children*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1969.
- Barna, George. *Transforming Children into Spiritual Champions*. Ventura: Regal, 2003.
- Bedsole, Betty. "Children as Full Participants in Worship." Witvliet, *A Child Shall Lead*, 14-20.
- Best, Harold M. *Music Through the Eyes of Faith*. San Francisco: HarperSanFrancisco, 1993.
- Biasini, Americole, dan Lenore Pogonowski. *MMCP Interaction: Early Childhood Music Curriculum*. Ed. ke-2. New York: Holt, Rinehart, and Winston, 1975.
- Block, Daniel I. *For the Glory of God: Recovering a Biblical Theology of Worship*. Grand Rapids: Baker Academic, 2016.
- Bounds, Christopher T., Constance M. Cherry, dan Mary M. Brown. *Memilih Lagu Ibadah: Panduan bagi Pemimpin Ibadah*. Diterjemahkan oleh Carolien E. Tantra. Malang: Literatur SAAT, 2020.
- Bowser, Katy. "Kids' Music." Dalam *It Was Good: Making Music to the Glory of God*, diedit oleh Ned Bustard, 83-88. Baltimore: Square Halo, 2013.
- Campbell, Patricia Shehan, dan Carol Scott-Kassner. *Music in Childhood: From Preschool through the Elementary Grades*. Ed. ke-4. Australia: Schirmer Cengage Learning, 2014.
- Chapman, Kathleen. *Teaching Kids Authentic Worship: How to Keep Them Close to God for Life*. Grand Rapids: Baker, 2003.
- Cherry, Constance M. *The Worship Architect: A Blueprint for Designing Culturally Relevant and Biblically Faithful Services*. Grand Rapids: Baker Academic, 2010.
- Chvatal, Nancy. "Music, Gestures, and Pictures—All for Children." Dalam *Children, Liturgy, and Music*, diedit oleh Virgil C. Funk, 65-70. Pastoral Music in Practice 2. Washington: Pastoral, 1981.

- Clem, Kelly A. "Worship: For Adults Only?" Witvliet, *A Child Shall Lead*, 11-13.
- Cosper, Mike. *Rhythms of Grace: How the Church's Worship Tells the Story of the Gospel*. Wheaton: Crossway, 2013.
- Csinos, David M., dan Ivy Beckwith. *Children's Ministry in the Way of Jesus*. Downers Grove: IVP Books, 2013.
- Foreman, Jan, dan Mark Foreman. "Children." Dalam *It Was Good: Making Music to the Glory of God*, diedit oleh Ned Bustard, 67-82. Baltimore: Square Halo, 2013.
- Gaither, Gloria. "Building Family Traditions." Dalam Shelley, *Keeping Your Kids Christian*, 39-42.
- . "Capturing Those Teachable Moments." Dalam Shelley, *Keeping Your Kids Christian*, 51-56.
- Garland, David E. *Colossians and Philemon*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- Getty, Keith, dan Kristyn Getty. *Sing! How Worship Transforms Your Life, Family, and Church*. Nashville: B&H, 2017.
- Greenberg, Marvin. *Your Children Need Music: A Guide for Parents and Teachers of Young Children*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1979.
- Hawn, C. Michael. "Develomental Perspectives on Children at Worship." Dalam Witvliet, *A Child Shall Lead*, 28-30.
- . "Why Children Should Worship." Dalam *The Complete Library of Christian Worship*, Vol. 7: *The Ministries of Christian Worship*, diedit oleh Robert E. Webber, 100-103. Peabody: Hendrickson, 1993.
- Heaney, Maeve Louise. *Music as Theology: What Music Has to Say About the Word*. Princeton Theological Monograph 184. Eugene: Pickwick, 2012.
- Hoffer, Charles R. *Introduction to Music Education*. Ed. ke-2. Belmont: Wadsworth, 1993.
- Hunt, T.W. *Music in Missions: Discipling Through Music*. Nashville: Broadman, 1987.
- Johnson, Terry L., *The Family Worship Book: A Resource Book for Family Devotions*. Fearn: Christian Focus, 2016.
- Jones, Paul S. *Singing and Making Music: Issues in Church Music Today*. Phillipsburg: P&R, 2006.
- . *What Is Worship Music? Basics of the Faith*. Phillipsburg: P&R, 2010.

- Kauflin, Bob. *True Worshipers: Seeking What Matters to God*. Wheaton: Crossway, 2015.
- . *Worship Matters: Leading Others to Encounter the Greatness of God*. Wheaton: Crossway, 2008.
- Kerman, Joseph, Gary Tomlinson, dan Vivian Kerman. *Listen*. Ed. ke-8. Boston: Bedford/St. Martin's, 2015.
- Lewis, C.S. "On Church Music." Dalam *Christian Reflections*, diedit oleh Walter Hooper, 94-99. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Lincoln, Andrew T. *Ephesians*. Word Biblical Commentary 42. Waco: Word, 1990.
- Lunde, Alfred E. *Christian Education Thru Music*. Evangelical Leadership Preparation. Wheaton: Evangelical Teacher Training Association, 1978.
- MacDonald, Gordon. "Creating a Christian Home Life." Dalam Shelley, *Keeping Your Kids Christian*, 27-38.
- Marie, McCarthy. "Children's Spirituality and Music Learning: Exploring Deeper Resonances with Arts Based Research." *International Journal of Education & the Arts* 14, no. 4, (Maret, 2013): 1-16. <http://www.ijea.org/v14si1/v14si1-m.pdf>.
- Morsch, Vivian Sharp. *The Use of Music in Christian Education*. Philadelphia: Westminster, 1956.
- Nelson, Ronald A. "Children at Worship: The Church of Today." *Word & World* 15, no 1 (Winter 1995): 76-82. https://wordandworld.luthersem.edu/content/pdfs/15-1_Children/15-1_Nelson.pdf.
- Nye, Vernice Trousdale. *Music for Young Children*. Ed. ke-2. Dubuque: W.C. Brown, 1979.
- Osbeck, Kenneth W. *Amazing Grace: 366 Inspiring Hymn Stories for Daily Devotions*. Grand Rapids: Kregel, 1990.
- Page, Sue Ellen. *Hearts and Hands and Voices: Growing in Faith Through Choral Music*. Tarzana: FitzSimons, 1995.
- Peace, Martha, dan Stuart Scott. *The Faithful Parent: A Biblical Guide to Raising a Family*. Phillipsburg: P&R, 2010.
- Petersen, William J., dan Ardythe E. Petersen. *The Complete Book of Hymns*. Carol Stream: Tyndale, 2006.
- Pierce, Timothy M. *Enthroned on Our Praise: An Old Testament Theology of Worship*. New American Commentary Studies in Bible and Theology 4. Nashville: B&H Academic, 2008.

- Roehlkepartain, Eugene C. “‘It’s the Way You Look at Things’: How Young People Around the World Understand and Experience Spiritual Development.” Dalam *Understanding Children’s Spirituality: Theology, Research, and Practice*, diedit oleh Kevin E. Lawson, 152-172. Eugene: Cascade, 2012.
- Shelley, Marshall, ed. *Keeping Your Kids Christian: A Candid Look at One of the Greatest Challenges Parents Face*. Ann Arbor: Vine, 1990.
- Sisemore, Timothy A. *Of Such Is the Kingdom: Nurturing Children in the Light of Scripture*. Fearn: Christian Focus, 2000.
- . *Our Covenant with Kids: Biblical Nurture in Home and Church*. Fearn: Christian Focus, 2008.
- Springer, Janice Jean. *Nurturing Spiritual Depth in Christian Worship: Ten Practices*. San Jose: Resource, 2009.
- Topp, Dale. *Music in the Christian Community: Claiming Musical Power for Service and Worship*. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- Wakefield, Dara V. “Spiritual Growth and Development.” (Makalah, Educational Resources Information Center, 1997): 12.
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED439990.pdf>.
- Williams, Jenevora. *Teaching Singing to Children and Young Adults*. Abingdon: Compton, 2013.
- Witvliet, John D., ed. *A Child Shall Lead: Children in Worship: A Sourcebook for Christian Educators, Musicians, and Clergy*. Garland: Choristers Guild, 1999.